

ABSTRAK

STUDI ETNOBOTANI PEMANFAATAN KEANEKARAGAMAN HAYATI REPONG DAMAR DI KECAMATAN PESISIR TENGAH KABUPATEN PESISIR BARAT, LAMPUNG

Oleh

NUR FIKHADILLAH

Repong damar merupakan sistem agroforestri tradisional yang dikelola secara turun-temurun oleh masyarakat di Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat, Lampung, dan memiliki peran penting dalam menjaga keanekaragaman hayati sekaligus menopang kehidupan sosial-ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keanekaragaman jenis tumbuhan penyusun repong damar, mengkaji bentuk pemanfaatan keanekaragaman hayati dalam praktik etnobotani, serta mendokumentasikan kearifan lokal masyarakat dalam pengelolaannya. Penelitian dilaksanakan pada September–Desember 2025 menggunakan pendekatan gabungan analisis vegetasi dan etnografi. Analisis vegetasi dilakukan dengan metode plot bersarang untuk mengidentifikasi struktur dan komposisi tumbuhan, sedangkan data etnobotani dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan kuesioner menggunakan teknik snowball sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa repong damar memiliki komunitas tumbuhan yang stabil dengan tingkat keanekaragaman sedang dan kekayaan jenis yang tinggi, di mana *Anthoshorea javanica* menjadi spesies dominan pada seluruh tingkat pertumbuhan. Masyarakat memanfaatkan keanekaragaman hayati repong damar dalam berbagai kategori, meliputi pangan, obat tradisional, spiritual, kerajinan, dan bahan bangunan, dengan praktik pemanfaatan yang masih aktif dan berakar pada pengetahuan lokal. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem repong damar tidak hanya berfungsi sebagai sumber penghidupan masyarakat, tetapi juga berperan penting dalam pelestarian keanekaragaman hayati dan keberlanjutan ekosistem berbasis kearifan lokal.

Kata kunci: Repong damar; etnobotani; agroforestri tradisional

ABSTRACT

ETHNOBOTANICAL STUDY OF BIODIVERSITY UTILIZATION IN REPONG DAMAR IN PESISIR TENGAH SUBDISTRICT, PESISIR BARAT REGENCY, LAMPUNG

By

NUR FIKHADILLAH

*Repong damar is a traditional agroforestry system that has been managed intergenerationally by local communities in Pesisir Tengah District, Pesisir Barat Regency, Lampung, and plays an important role in maintaining biodiversity while supporting the socio-economic livelihoods of local people. This study aimed to analyze the plant species diversity composing the repong damar system, examine the forms of biodiversity utilization within ethnobotanical practices, and document local wisdom related to its management. The research was conducted from September to December 2025 using a combined approach of vegetation analysis and ethnography. Vegetation analysis was carried out using nested plot methods to identify vegetation structure and composition, while ethnobotanical data were collected through participatory observation, in-depth interviews, and questionnaires using snowball sampling techniques. The results showed that repong damar supports a stable plant community with a moderate level of species diversity and high species richness, with *Anthoshorea javanica* as the dominant species across all growth stages. Local communities utilize repong damar biodiversity in several categories, including food, traditional medicine, spiritual practices, handicrafts, and building materials, with utilization practices that remain active. These findings indicate that the repong damar system functions not only as a source of livelihood for local communities but also plays a significant role in biodiversity conservation and ecosystem sustainability based on local wisdom.*

Keywords: *repong damar; ethnobotany; traditional agroforestry*